

ABSTRAK

Rahmatul Muhdah. 210103040190. *Persepsi Pasien Penyalahguna NAPZA Terhadap Dukungan Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum*. Skripsi, Pembimbing (I) Dra. H. Siti Faridah, M.Ag., Pembimbing (II) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Pasien NAPZA, Persepsi Terhadap Dukungan Sosial*

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu tantangan utama dalam pemulihan adalah *relapse*, yaitu kembalinya individu menggunakan zat setelah rehabilitasi. Dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif yang dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan mencegah *relapse*. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh bagaimana pasien mempersepsikan dukungan yang diterima. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persepsi pasien terhadap dukungan sosial selama menjalani rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tiga pasien penyalahguna NAPZA sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien menerima dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan dari keluarga, tenaga kesehatan, serta program rehabilitasi. Secara umum, pasien mempersepsikan dukungan tersebut secara positif sehingga meningkatkan motivasi, kesadaran diri, dan kepercayaan diri untuk mempertahankan pemulihan. Namun, tidak semua bentuk dukungan diterima sesuai harapan pasien. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dukungan sosial ditentukan oleh kesesuaiannya dengan kebutuhan, harapan, dan kesiapan pasien dalam proses pemulihan.